

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan TKR berdasarkan indikator Polya untuk materi segitiga dan segiempat, diperoleh hasil bahwa keenam siswa sudah memenuhi indikator pertama yaitu *understanding problem* dengan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan walaupun beberapa siswa melakukannya dengan tersirat. Sedangkan tiga indikator lainnya, sebagian siswa belum memenuhinya. Indikator tersebut adalah *planning a solution* (Merencanakan strategi penyelesaian masalah), *solutioning* (Menyelesaikan masalah), dan *validating* (Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh).
2. Situasi didaktis dalam pembelajaran segitiga dan segiempat di kelas belum sesuai dengan teori situasi didaktis karena situasi validasi dan situasi institusionalisasi tidak muncul pada proses pembelajaran.
3. Terdapat *learning obstacle* pemecahan masalah matematis siswa pada materi segitiga dan segiempat. Hambatan belajar yang teridentifikasi adalah *ontogenical obstacle*, *didactical obstacle*, dan *epistemological obstacle*. Adapun hambatan-hambatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Ontogenical obstacle

Ontogenical obstacle psikologis yang teridentifikasi yaitu hambatan yang terjadi karena rendahnya motivasi dan ketertarikan siswa terhadap matematika yang disebabkan oleh siswa belum memaknai materi segitiga dan segiempat yang dipelajari. *Ontogenical obstacle* instrumen juga terlihat pada siswa yang belum paham mengenai konsep tinggi dan alas pada segitiga. *Ontogenical obstacle* konseptual teridentifikasi karena kurangnya pemahaman konsep pada materi prasyarat, yaitu dalam kaidah operasi

perkalian, operasi bilangan pecahan, materi aljabar, serta konsep garis dan sudut.

b. Didactical obstacle

Didactical obstacle teridentifikasi karena didaktis yang terjadi tidak memberikan gambaran strategi yang dipilih untuk menyelesaikan masalah matematis, pembelajaran mengalir begitu saja tanpa menekankan pada strategi pemecahan masalah tertentu.

c. Epistemological obstacle

Epistemological obstacle teridentifikasi karena siswa tidak bisa menerapkan strategi tertentu pada pemecahan masalah. Bahkan siswa tidak bisa memahami strategi yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.

4. Desain didaktis rekomendasi dibuat setelah melakukan analisis terhadap kemampuan pemecahan matematis siswa, analisis situasi didaktis, dan analisis *learning obstacle* siswa pada materi segitiga dan segiempat. Selain itu, dilakukan pula analisis terhadap materi segitiga dan segiempat dari buku sumber yang diberikan sekolah pada siswa. Desain didaktis rekomendasi ini terdiri dari satu pertemuan tentang luas daerah segitiga dengan menggunakan pendekatan luas daerah persegi dan luas daerah persegi panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Desain didaktis rekomendasi materi segitiga dan segiempat ini dapat menjadi salah satu referensi bagi guru dalam merancang *learning trajectory* yang sesuai pada materi luas daerah segitiga dengan menggunakan pendekatan luas daerah persegi dan persegi panjang. Alur pembelajaran tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Sebelum pembelajaran, guru diharapkan dapat mengkaji terlebih dahulu masalah yang dialami siswa, baik dalam materi prasyarat maupun permasalahan yang sering muncul dalam materi tersebut, agar dalam perencanaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan hambatan belajar siswa.

3. Perlu merencanakan waktu pembelajaran dengan mempertimbangkan materi dan kondisi siswa agar materi ajar dapat tersampaikan seluruhnya.
4. Perlu mempertajam pertanyaan yang ditanyakan akan dijadikan instrumen tes maupun wawancara agar semakin terungkap dengan jelas *learning obstacle* pemecahan masalah matematis siswa pada materi segitiga dan segiempat.
5. Hasil penelitian ini dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait *learning obstacle* pemecahan masalah matematis materi segitiga dan segiempat.